

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari sebelas faktor yakni: *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen dan Sensitivitas Inflasi pada bank umum swasta nasional konvensional non devisa periode 2012-2014.

Pada penelitian ini variabel dependen *financial distress*. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian bank umum swasta nasional konvensional non devisa sebanyak 18 bank non devisa dengan total data sebesar 54, sampel diperoleh berdasarkan proses seleksi berdasarkan kriteri yang telah ditentukan oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan milik masing-masing bank non devisa yang diperoleh peneliti dari masing-masing website yang telah disediakan oleh masing-masing bank pada tahun 2012-2014. Penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS versi 21.0 yaitu menggunakan *discriminant analysis*.

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan atas pengujian hipotesis serta keakuratan model prediksi yaitu *discriminant analysis* akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa:
 - a. Variabel *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada bank umum non devisa maka hipotesis satu dalam penelitian ini ditolak berdasarkan hasil uji tests equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,239 dimana nilai tersebut $>0,05$.
 - b. Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.
 - c. Variabel *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa maka hipotesis tiga dalam penelitian ini ditolak berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,320 dimana nilai tersebut $>0,05$.
 - d. Variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa maka hipotesis empat ditolak berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,015 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.
 - e. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa berdasarkan hasil uji tests of equality of

group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,179 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$.

- f. Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$ maka CAR berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
- g. Variabel *Net Interest Margin* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,657 dimana nilai tersebut $> 0,05$.
- h. Variabel Komite Audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa maka hipotesis delapan ditolak. Berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,905 dimana nilai tersebut $> 0,05$.
- i. Variabel Dewan Direksi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa. Berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,041 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$ maka hipotesis Sembilan diterima.
- j. Variabel Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa

berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,941 dimana nilai tersebut $>0,05$ maka hipotesis sepuluh ditolak.

- k. Variabel Sensitivitas Inflasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada bank umum non devisa berdasarkan hasil uji tests of equality of group means yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$ maka hipotesis sebelas diterima.

2. Pengujian *Discriminant Analysis*

Discriminant Analysis dinyatakan mampu membedakan bank umum non devisa yang mengalami *financial distress* dan *non financial distress* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan ketepatan prediksi sebesar 98%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

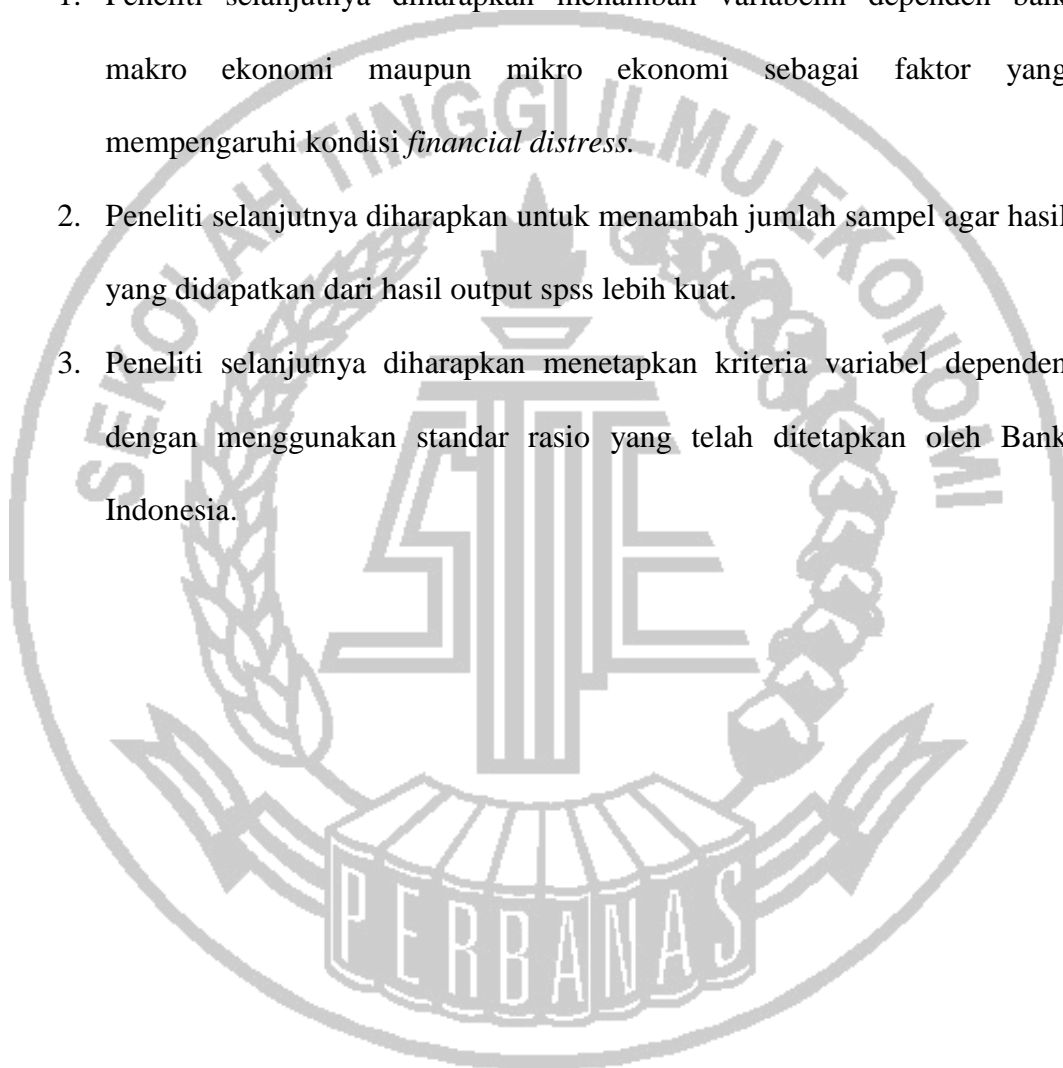
Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian, dengan ini diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan keterbatasan dalam penelitian ini untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini:

1. Jumlah sampel yang dikelompokkan pada kategori bank yang mengalami *financial distress* hanya sebesar dua bank non devisa sehingga mungkin tingkat signifikansi dari masing-masing variabel menjadi kurang kuat.
2. Kriteria *financial distress* menggunakan laba negative selama dua tahun berturut-turut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran peneliti untuk peneliti selanjutnya sebagai bentuk perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabelin dependen baik makro ekonomi maupun mikro ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel agar hasil yang didapatkan dari hasil output spss lebih kuat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menetapkan kriteria variabel dependen dengan menggunakan standar rasio yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, A. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan, dikutip dari Munir Fuady, Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum), Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2001
- Agus Baskoro Adi, Mei 2014, STIE Perbanas Surabaya. Analisis rasio rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* bank devisa periode 2006-2011.
- Divisi Kepatuhan & Dukungan Hukum. Tahun 1992. UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan..
- Divisi Kepatuhan & Dukungan Hukum. Tahun 1998. UU No. 10 Tahun 1998 . Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Febrina Dwijayanti dan Prina Naomi. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Probabilitas Bank. Karisma Vol (3) 2.
- Frenciska Kristin. 2 Oktober 2014. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model *Altman's Z-score* dan Model Logistik (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI)
- Gupta, Vandana. 2014. *An Empirical Analysis of Default Risk for Listed Companies in India: A Comparison of Two Prediction Models. International Journal of Business and Management* (9):9.
- H. Veithzal Rivai Sofiyani Basir. Sarwono Sudarto. Arif Indy Permata Veithzal. 2013. Commercial Bank Management teori kepraktik.
- Hesti Budiwati. Ainun Jarrah. September 2014. Penggunaan rasio CAMEL untuk memprediksi kepailitan dengan *discriminant analysis models z-score* (studi kasus pada Bank Pengkreditan Rakyat di Indonesia).
- Imam Ghazali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Pers.
- Karas, Michael Maria Reznakova. 2014 "A parametric or nonparametric approach for creating a new bankruptcy prediction model: the evidence from the Czech Republic".

Luciana Spica Almiliadan Kristijadi. Desember 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". JAAI Vol 7 No. 2.

Luciana Spica Almiliadan Winny Herdhiningtyas. November 2005. "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 7 No. 2.

Masnuddin. 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. Jurna Keuangan dan Perbankan. Vol XI No 2.

Ni Putu Novianti.. Permata Yesi, Sri Mangesti Rahayu, Maria Goreti Wi Endang Np. Januari 2015. Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEK (*risk profile, good corporate governance, earning capital*) Studi Pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 1.

Novita Rahmadani, Edi Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio rentabilitasekonomi dan rasio leverage terhadap prediksi *financial distress* (studikasus pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia periode 2009-2013)

Pam, Wurin Ben. 2013. *Discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy in the banking sector of Nigeria. International journal of finance and accounting*. 2 (6): 319-325

Pusat Riset Dan Edukasi Bank Indonesia. 2012. Kodefikasi Peraturan Bank Indonesia Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta.

Novita Rahmadani, Edi Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio rentabilitasekonomi dan rasio leverage terhadap prediksi *financial distress* (studikasus pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia periode 2009-2013)

Retno Dewi Anggraeni, Sri Mangesti Rahayu, Topowijono. Maret 2014. Penerapan model *multiple discriminant analysis* untuk memprediksi *financial distress* (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012).

Tivani V Anggraeni. 2010. "pengaruh karakteristik komite audit terhadap *financial distress*". Skripsi yang tidak dipublikasikan Universitas Diponegoro.

Tri Bodroastuti. Mei 2009. Pengaruh *structure corporate governance* terhadap *financial distress*.

UlberSilalahi. 2009. Metodepenelitian social. Bandung: PT RefikaAditama.

William Scot R. 2000. *Financial accounting theory*. Canada.

YayuKusdiana. 1 Januari 2014. Analisis model CAMEL dan *Altman's Z-score* dalam memprediksi kebangkrutan bank umum di Indonesia (studi pada bank umum yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011)

